

KONTRIBUSI RELAWAN PAJAK DALAM PENGISIAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP SIDOARJO BARAT

Chusnul Chotimah *¹

Yovieta Naura Rochmanning Ayu ²

Chairil Anwar ³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo, Indonesia

*e-mail: 32423044.student@unusida.ac.id¹, 32423026.student@unusida.ac.id², chairil.anwar@unusida.ac.id³

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi relawan pajak dalam membantu wajib pajak orang pribadi dalam pengisian SPT Tahunan di KPP Sidoarjo Barat. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan dan edukasi secara langsung dengan melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa relawan pajak memberikan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendampingan pengisian SPT Tahunan, edukasi pajak, dan penyediaan informasi yang akurat. Kontribusi ini berdampak positif pada peningkatan jumlah pelaporan SPT dan kesadaran pajak masyarakat. Studi ini merekomendasikan penguatan pelatihan dan dukungan terhadap relawan pajak untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas mereka.

Kata kunci: relawan pajak, SPT Tahunan, wajib pajak orang pribadi, kepatuhan pajak.

Abstract

This activity aims to analyze the contribution of tax volunteers in assisting individual taxpayers in completing their annual tax returns (SPT) at the West Sidoarjo Tax Office (KPP). The method used was a direct approach and education involving interviews, observation, and documentation as data collection techniques. The results of their service indicate that tax volunteers play a significant role in improving taxpayer compliance through assistance in completing annual tax returns, tax education, and providing accurate information. This contribution has a positive impact on increasing the number of SPT reports and public tax awareness. This study recommends strengthening training and support for tax volunteers to improve the effectiveness of their task implementation.

Keywords: tax volunteers, Annual Tax Returns, individual taxpayers, tax compliance.

PENDAHULUAN

Pajak adalah salah satu bagian penting yang membantu pemerintah mendapatkan uang, yang digunakan untuk mendukung pembangunan dan layanan bagi masyarakat. Dengan demikian, pajak yang dibayar oleh setiap orang dalam masyarakat akhirnya akan dilaporkan oleh masyarakat itu sendiri (Achmad Wicaksono et al., 2024). Di tengah rumitnya sistem pajak, peran relawan pajak sangat penting dalam membantu untuk pelaporan Spt tahunan.

Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan wajib dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi di Indonesia sebagai cara untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam urusan perpajakan (Azizah et al., 2025). Namun, mengisi dan melaporkan SPT Tahunan seringkali menjadi hambatan bagi sebagian wajib pajak, terutama mereka yang kurang memahami cara kerja perpajakan dan penggunaan sistem elektronik DJP Online (Delfina & Widjaja, 2024). Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) membuat program relawan pajak. Program ini melibatkan sukarelawan yang memberikan bantuan teknis dan penjelasan kepada wajib pajak dalam mengisi dan melaporkan SPT Tahunan.

Relawan pajak berperan penting dalam meningkatkan ketaatan wajib pajak dalam mengisi SPT, terutama saat sistem administrasi perpajakan yang rumit dan selalu berubah (Anonim, 2025).

Studi oleh (Azizah et al., 2025) Menunjukkan bahwa kontribusi dari relawan pajak membantu mengurangi kesalahan saat mengisi formulir pajak dan mempercepat proses pengajuan SPT secara online, sehingga berdampak pada peningkatan pemasukan negara serta kepuasan wajib pajak. Penelitian ini mengeksplorasi peran relawan pajak dalam mengisi SPT Tahunan bagi wajib pajak pribadi di KPP Sidoarjo Barat sebagai bagian dari upaya meningkatkan sistem perpajakan yang tepat waktu dan akurat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode langsung turun ke lapangan. Dalam konteks ini, menekankan bahwa Kontribusi relawan pajak dalam membantu wajib pajak sangat penting untuk mengatasi masalah dalam pelaporan pajak, terutama dalam memahami proses dan mengisi formulir yang sering dianggap rumit (Anakotta et al., 2023). Pendekatan ini tidak hanya membantu wajib pajak dalam mengisi formulir, tetapi juga mencari dan menyelesaikan masalah yang mereka alami, baik terkait pemahaman tentang proses pelaporan pajak maupun kesulitan dalam mengisi formulir yang biasanya dianggap rumit. Dengan metode pendampingan yang melibatkan interaksi pendekatan langsung, mahasiswa relawan bisa menjelaskan dengan lebih jelas dan rinci, serta menjawab pertanyaan yang mungkin diajukan oleh wajib pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Relawan Pajak yang dipimpin oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah upaya strategis untuk memberikan edukasi perpajakan dengan kerja sama antara DJP dan berbagai organisasi mitra, seperti Tax Center. Program ini juga melibatkan mahasiswa sebagai relawan yang memberikan pelayanan dan bimbingan kepada wajib pajak melalui peran pihak ketiga, sehingga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi, proses pelaporan pajak kini lebih mudah, cepat, dan fleksibel. Teknologi digital ini sangat membantu, terutama bagi wajib pajak yang sudah terbiasa dengan sistem online, sehingga mempercepat proses pengisian dan pelaporan SPT tahunan.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di KPP Pratama Sidoarjo Barat difokuskan pada pelayanan pembuatan laporan SPT Tahunan, dengan target utama generasi milenial agar kesadaran dan kepatuhan terhadap pajak bisa ditingkatkan sejak dini.

Relawan pajak yang mayoritas merupakan mahasiswa, aktif memberikan bimbingan dan pendampingan dalam penggunaan sistem e-Filing, sehingga wajib pajak bisa melaporkan SPT mereka lebih efisien tanpa harus datang langsung ke kantor pajak. Hasil kegiatan ini cukup menggembirakan, terlihat dari keberhasilan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi jenis 1770 SS dan 1770 S yang dilakukan secara online melalui sistem e-Filing oleh relawan dan wajib pajak.

Program ini membuktikan bahwa partisipasi relawan pajak tidak hanya membuat pelayanan perpajakan lebih mudah, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak, khususnya di kalangan generasi milenial di wilayah KPP Sidoarjo Barat.

Dengan dukungan teknologi digital dan peran aktif relawan, proses pelaporan pajak menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien, sehingga membantu mencapai target penerimaan pajak nasional secara efektif. Program ini menunjukkan kerja sama yang baik antara pemerintah, organisasi mitra, dan akademisi dalam mendorong budaya taat pajak di tengah masyarakat modern.

Pengabdian kepada masyarakat atau Renjani dilakukan dengan pendekatan berupa pendampingan dan pelayanan kepada wajib pajak, yang dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

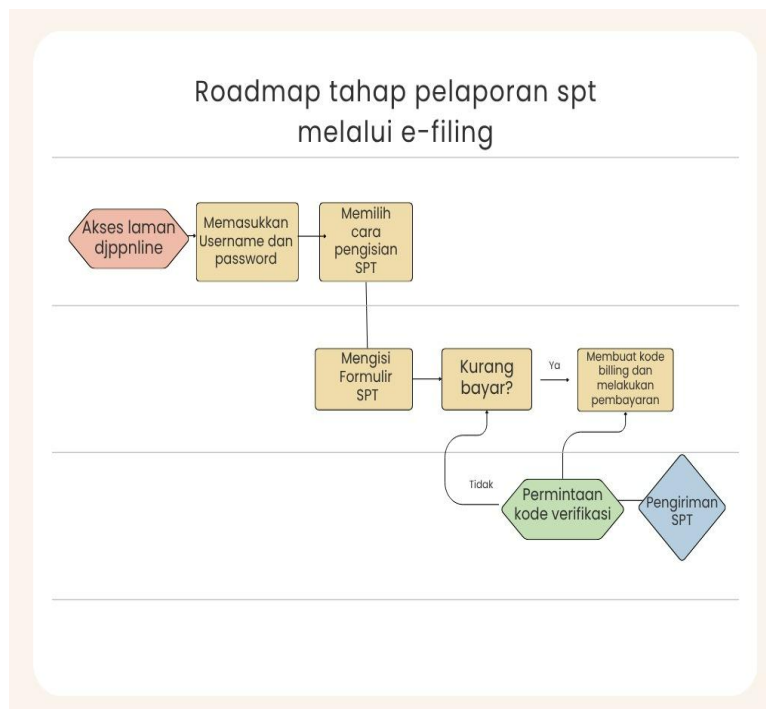


Gambar 1. Road Map Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber: Data di olah oleh penulis

1. Tahap persiapan dan perekrutan Tim
Dimulai dengan sosialisasi program relawan pajak oleh Kepala Tax Center Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, yang dengan ditujukan kepada mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Mahasiswa yang tertarik bergabung kemudian diarahkan untuk mendaftar melalui laman <https://edukasi.pajak.go.id/renjani>, dan selanjutnya harus mengikuti beberapa tahapan tes seleksi untuk menjadi calon relawan pajak. Tahap persiapan ini juga mencakup proses yang menyeluruh, dimulai dari pembentukan tim, seleksi ketat, hingga persiapan yang matang sebelum tim dapat memberikan pelayanan secara efektif kepada Masyarakat (Rohmiatun et al., 2025)
2. Tahap Pembekalan
Setelah dinyatakan lolos seleksi, para relawan pajak mendapatkan pembekalan dan pelatihan yang intensif. Materi yang diberikan mencakup pemahaman tentang kode etik perpajakan yang harus diikuti saat menjalankan tugas, serta cara mengisi dan melaporkan SPT Tahunan untuk formulir 1770 S dan 1770 SS. Para relawan dilatih untuk menguasai proses pelaporan, baik melalui e-filing secara digital maupun menggunakan formulir secara manual, sehingga mereka dapat membantu wajib pajak dengan berbagai metode pelaporan yang tersedia.
3. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan pendampingan berlangsung selama satu bulan, mulai tanggal 10 Februari hingga 07 Maret 2025. Selama masa tersebut, tim relawan pajak bertugas memberikan bantuan kepada wajib pajak yang ingin melaporkan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui e-filing. Dalam menjalankan tugas bantuan tersebut, para relawan ditempatkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sidoarjo Barat, di mana mereka membantu wajib pajak memahami dan menyelesaikan proses pelaporan secara efektif.
4. Tahap Evaluasi
Proses evaluasi dilakukan secara terus-menerus, baik selama kegiatan pendampingan berlangsung maupun setelah pendampingan selesai, oleh Kepala Tax Center Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Evaluasi ini bertujuan untuk memantau kinerja para relawan pajak dalam memberikan bantuan kepada wajib pajak, serta mengenali berbagai hambatan yang mungkin terjadi selama menjalankan tugas.

wajib pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam melaporkan SPT Tahunan, khususnya menggunakan formulir 1770 S formulir ini diperuntukkan bagi wajib pajak yang memiliki penghasilan tahunan lebih dari 60.000.000 (Khoiroh et al., 2024) atau 1770 SS yang memiliki penghasilan kurang dari 60.000.000 melalui e-Filing (Apriliasari et al., 2022). Untuk bisa mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Wajib Pajak (WP) harus memiliki alamat email yang aktif dan nomor EFIN (Electronic Filing Identification Number) agar bisa login ke sistem. Alamat email ini digunakan untuk menerima kode konfirmasi dan bukti penerimaan SPT secara elektronik dari server Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Namun, banyak WP mengalami kesulitan karena lupa nomor EFIN atau alamat email yang terdaftar, sehingga menghalangi akses mereka ke platform DJP secara online. Dalam situasi seperti ini, Tim Relawan Pajak akan bekerja sama dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat WP terdaftar untuk membantu pemulihan nomor EFIN tersebut. Berikut langkah-langkah untuk mengisi SPT melalui E-Filing.



Gambar 2. Road Map Tahap Pelaporan SPT Melalui E-filing
Sumber: Data di olah oleh penulis

Keberhasilan sistem bergantung juga pada dukungan layanan yang cepat dan juga responsif (Rohmiatun et al., 2025). Oleh karena itu kontribusi relawan pajak terhadap pelaksanaan pelaporan Spt sangat di butuhkan.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelaporan SPT Tahunan formulir 1770S dan 1770SS (A),(B)
Sumber: Data di olah oleh penulis

Kegiatan pendampingan relawan pajak ini dilakukan pada awal bulan februari sampai dengan bulan maret dan jam kegiatan dilaksanakan dengan dua sift, sift pertama pada pukul 08.00 – 12.00 dan sift ke dua pada pukul 12.00 – 16.00.

KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa program relawan pajak di KPP Sidoarjo Barat berhasil meningkatkan kesadaran wajib pajak dan kepatuhan mereka dalam membayar pajak. Kelebihan dari program ini adalah cara penyampaian yang interaktif dan langsung memberikan bantuan kepada wajib pajak. Kedepan nya, program ini bisa diperluas dengan menambah jumlah relawan dan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pengisian formulir SPT. Dengan cara ini, diharapkan muncul semangat kepatuhan pajak yang lebih tinggi dan juga meningkatkan penerimaan negara. Secara keseluruhan, program ini berhasil memanfaatkan peran relawan dan teknologi digital untuk mempercepat dan mempermudah proses pelaporan pajak, mendukung pencapaian target penerimaan pajak nasional dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang menciptakan program Relawan Pajak Untuk Negri atau RENJANI. Program ini memberi banyak sekali manfaat bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam meningkatkan kesadaran pajak dan juga kami mengapresiasi kepada KPP Sidoarjo Barat sebagai lokasi pelaksanaan program ini, yang telah menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk pendampingan wajib pajak dalam pelaporan SPT. Kerja sama ini sangat memberi dampak positif bukan hanya bagi wajib pajak tapi juga dapat membangun cultur taat pajak yang berkelanjutan. Semoga niat baik ini terus berkembang dan lebih baik lagi untuk Pembangunan negara dan wilayah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Wicaksono, Diana Sharfina, & Siti Nur Syarif'ah. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Masyarakat Dalam Melaporkan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Literature Riview). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 395–405. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2389>
- Anakotta, F. M., Sapulette, S. G., & Iskandar, T. E. (2023). Pengaruh Penerapan E-Filling System Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Peran Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 4(1), 48–66. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol4iss1pp48-66>
- Apriliasari, V., Fahmi, A., & Usman, F. (2022). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Program Relawan Pajak. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 422. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.654>
- Azizah, N., Maylaurenzia, S., Marsalina, N. A., Agustin, N. A., Maturofiah, N., Rachmawati, Y., & Lestari, H. S. (2025). Optimalisasi Kontribusi Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 721–727. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v3i3.2290>
- Delfina, F., & Widjaja, D. I. (2024). Peran Strategis Relawan Pajak Dalam Mendukung Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Jakarta Tamansari. *Versi Cetak*, 7(3), 565–572. www.djponline.pajak.go.id
- Khoiroh, F., Ainur Haliza, S., Anwar, C., & Ekonomi, F. (2024). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Pengabdian dalam Pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.62017/jpmi>
- Rohmiatun, E. T., Rosyida, R. A., & Khoiroh, F. (2025). Peningkatan Kepatuhan Pajak Melalui Digitalisasi: Efektivitas E-Filing Dan E-Billing Di Kpp Pratama Sidoarjo Selatan. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 6(1), 92–107. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v6i1.2615>